

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seberapa pentingnya kualitas *chief executive officer* (CEO) bagi pemegang saham perusahaan? Pertanyaan ini telah menjadi topik umum dalam pers bisnis dalam beberapa tahun terakhir, tetapi belum dipelajari secara ekstensif oleh para ekonom.

Dalam perkembangan era globalisasi ini, persaingan dalam lingkungan bisnis menjadi semakin kompetitif. Diperlukan strategi yang tepat bagi perusahaan dalam menghadapi risiko yang akan memengaruhi keberlangsungan perusahaan. Mengenai hal tersebut, perusahaan membutuhkan manajemen sebagai pengelola perusahaan yang memiliki kapabilitas tinggi. Demerjian et al. (2013) menjelaskan bahwa kemampuan manajerial mencakup kemampuan manajer untuk mengambil dan melaksanakan keputusan yang dapat membawa perusahaan pada tingkat efisiensi yang tinggi. Efisiensi mengacu pada penggunaan minimum sumber daya untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, efisiensi mengandung arti adanya keputusan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menggunakan metode yang optimal. Suatu perusahaan dapat dikatakan efisien jika dapat memproduksi output, seperti laba, secara maksimum dengan input minimum.

*Managerial ability* penting karena Hambrick & Mason (1984) mengusulkan bahwa hasil organisasi, seperti pengambilan keputusan strategis dan tingkat performa, berkaitan dengan karakteristik manajerial. Berdasarkan gagasan ini, aliran penelitian yang berkembang di bidang ekonomi, keuangan, dan akuntansi

menemukan bahwa efek tetap manajer menjelaskan variasi dalam investasi perusahaan, keuangan, dan kebijakan akuntansi.

Informasi yang biasa diminati oleh pasar adalah laba. Laba diyakini memiliki kandungan informasi didalamnya dan dapat memengaruhi pasar dalam mengambil keputusan mengenai suatu perusahaan. Berdasarkan studi-studi sebelumnya, umumnya diteliti pengaruh *earnings management* (yang dapat berupa *income smoothing*) terhadap reaksi pasar (Kustono et al., 2021; Purwaningsih & Kusuma, 2020).

Hayes & Schaefer (1999) menemukan bahwa hilangnya manajer yang berkemampuan tinggi dapat dikaitkan dengan pengembalian saham abnormal (*abnormal return*) yang negatif. Reaksi pasar dapat diprosikan dengan *earnings response coefficient* (ERC) yang menggunakan *abnormal return* dalam perhitungannya. Dapat ditarik keputusan bahwa *managerial ability* memengaruhi *abnormal return* yang memengaruhi reaksi pasar. Ada bukti yang berkembang bahwa *managerial ability* berkaitan dengan kualitas laba, risiko audit, peringkat kredit, perdagangan orang dalam, risiko litigasi, peluang investasi, dan penghindaran pajak (Bonsall et al., 2017; Cornaggia et al., 2017; Demerjian et al., 2013, 2017; Hakim et al., 2022; Krishnan et al., 2021; Lee et al., 2018; Luo & Zhou, 2017; Wang, 2013).

Baru ada satu penelitian, yaitu milik Kim et al. (2022), yang membahas pengaruh *managerial ability* terhadap reaksi pasar di Korea. Berdasarkan penelitian tersebut, *managerial ability* merupakan penentu penting respon pasar dan bahwa lingkungan informasi menjelaskan hubungan mereka. Penelitian tersebut juga

belum memasukan pandemi Covid-19 sebagai moderasi, dan relasi antara *managerial ability* dengan reaksi pasar belum jelas keberadaannya di Indonesia.

Karger (1999) menulis bahwa *day trading* pernah menjadi kegiatan yang eksklusif untuk perusahaan keuangan dan spekulan profesional. Banyak *day trader* merupakan karyawan bank atau perusahaan investasi yang bekerja sebagai spesialis dalam investasi ekuitas dan manajemen investasi. *Day trading* mendapatkan popularitas setelah deregulasi komisi di Amerika Serikat pada tahun 1975, munculnya platform *trading* elektronik pada tahun 1990-an, dan dengan volatilitas harga saham selama *stock market bubble* (ketika pelaku pasar mendorong harga saham di atas nilainya dalam kaitannya dengan beberapa sistem penilaian saham). Pandemi Covid-19 dan volatilitas pasar pada masa itu telah menyebabkan sejumlah besar *retail traders* memasuki pasar (Davis, 2021). Menurut Duggan (2018) jenis-jenis strategi *day trading* yang sering digunakan adalah *momentum trading*, *scalping*, *swing trading*, dan *market-neutral trading*, dimana tidak perlu melihat secara detail efisiensi dan kemampuan manajer perusahaan. Maka, *managerial ability* tidak memengaruhi pasar.

Kemungkinan adanya *information asymmetry* sehingga pasar tidak dapat menilai *managerial ability*. Maka itu penulis berusaha meneliti pengaruh *managerial ability* terhadap reaksi pasar. Topik tersebut penting untuk diteliti karena berhubungan tentang efisiensi suatu manajer dalam perusahaan dan untuk melihat kualitas pasar Indonesia dalam menilainya.

Pandemi Covid-19 menghantam ekonomi dunia dan menyebabkan pengangguran parsial dan pabrik ditutup di seluruh dunia, membuat pembuat

kebijakan, pengusaha, dokter, dan warga negara dalam kekacauan (Tarchella & Dhaoui, 2021). Asal usulnya virus itu sendiri tidak diketahui secara pasti, meskipun sebagian besar teori mengaitkannya dengan transfer zoonosis ke spesies manusia (Andersen et al., 2020). Dunia mengalami krisis sanitasi yang mengarah pada penurunan ekonomi dan keuangan di seluruh dunia. Namun, penyebab resesi ini tidak dapat diprediksi (Tarchella & Dhaoui, 2021). Di Indonesia sendiri, pandemi tersebut baru dirasakan pada tahun 2020. Penulis juga ingin meneliti apakah pandemi Covid-19 memoderasi pengaruh dari *managerial ability* terhadap reaksi pasar. Penulis belum menemukan adanya penelitian yang mencari hubungan antara *managerial ability* dengan reaksi pasar yang disertai oleh pandemi Covid-19 sebagai moderasi.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan informasi yang telah tertera pada latar belakang, studi ini membawakan masalah penelitian berupa:

1. “apakah pasar bereaksi dan/atau dapat mendeteksi *managerial ability*?”, dan
2. “apakah pandemi Covid-19 memoderasi pengaruh reaksi pasar terhadap *managerial ability*?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti bertujuan untuk mengetahui:

1. pengaruh *managerial ability* terhadap reaksi pasar, dan
2. pengaruh pandemi Covid-19 dalam hubungan antara *managerial ability* dengan reaksi pasar.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan dan berguna bagi berbagai pihak dari penelitian ini.

1. bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan *managerial ability*.
2. bagi investor, hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar baru mengenai apakah *managerial ability* perusahaan perlu diperetimbangkan dalam melakukan keputusan investasi.
3. bagi peneliti yang meneliti hal serupa, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pengetahuan mengenai efek dari *managerial ability* terhadap reaksi pasar.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Demi kepentingan penelitian, maka dilakukan pembatasan ruang lingkup. Pembatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. observasi dilakukan pada perusahaan seluruh perusahaan Tbk Indonesia yang terdaftar pada BEI sejak tahun 2018-2021.
2. observasi tidak dilakukan pada perusahaan dalam industri keuangan.
3. model penelitian yang digunakan mengacu pada model *earnings response coefficient* (ERC) yang digunakan untuk melihat reaksi pasar, dan menggunakan MA-score untuk mengukur *managerial ability*.

#### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terbagi kedalam 5 bab yang berisi sebagai berikut:

#### **BAB 1 Pendahuluan**

Bagian yang meliputi latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II Landasan Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

Bagian yang meliputi definisi konsep dasar, telaah literatur yang relevan sehubungan dengan variabel yang diteliti, kerangka pemikiran atau konseptual, dan pengembangan hipotesis.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bagian yang meliputi populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

## **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bagian yang meliputi sampel yang dibutuhkan, hasil pengujian, beserta penjelasan dari hasil pengujian.

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bagian yang meliputi kesimpulan, implikasi, keterbatasan atau hambatan penelitian, dan saran.